

## **ANALISIS PENERAPAN SISTEM INFORMASI AKUNTANSI PEMBAYARAN KLAIM MENINGGAL DUNIA PADA PT. ASURANSI JIWA SYARIAH BUMIPUTERA 1912 (CABANG MATARAM)**

**Mely Dwi Nurmalasari<sup>1)</sup>**

[melydwi97@gmail.com](mailto:melydwi97@gmail.com)

Jurusan Akuntansi Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Mataram

**Nina Karina Karim<sup>2)</sup>**

[ninakarim@unram.ac.id](mailto:ninakarim@unram.ac.id)

Jurusan Akuntansi Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Mataram

**Nurabiah<sup>3)</sup>**

[nurabiah@unram.ac.id](mailto:nurabiah@unram.ac.id)

Jurusan Akuntansi Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Mataram

### **ABSTRAK**

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui sistem informasi akuntansi pembayaran klaim meninggal dunia yang telah diterapkan pada PT. Asuransi Jiwa Syariah Bumiputera 1912 (Cabang Mataram). Metode penelitian yang digunakan deskriptif pendekatan kualitatif dengan teknik pengumpulan data melalui wawancara. Adapun informan pada penelitian ini yaitu KUAk dan Staf Klaim PT. Asuransi Jiwa Syariah Bumiputera 1912 (Cabang Mataram). Hasil penelitian ini dapat disimpulkan bahwa penerapan sistem informasi akuntansi pembayaran klaim meninggal dunia pada PT. Asuransi Jiwa Syariah Bumiputera 1912 (Cabang Mataram) dengan menggunakan model TAM sudah cukup berjalan dengan efektif, di mana kegunaan aplikasi BIL (Bumiputera *in Line*) sudah mempercepat proses kerja dan meningkatkan produktifitas dalam operasional perusahaan; Kemudahan penggunaannya sudah cukup baik di mana menu atau fitur dalam aplikasi mudah digunakan dan keandalan aplikasinya sudah berjalan dengan baik; Penerimaan aplikasi BIL ini bagi karyawan sangat memberikan kemudahan di mana aplikasi ini sudah terhubung dengan internet dan pembayaran sudah menggunakan transfer bank, ATM, *mobile banking*; Keinginan penggunaan aplikasi BIL ini bagi karyawan agar aplikasi selalu di *upgrade*, adanya program pelatihan aplikasi setiap kali aplikasi di *upgrade* sehingga dapat menekan resiko kecurangan dan *human error* yang terjadi khususnya pada saat pembayaran klaim meninggal dunia. Akan tetapi pada aplikasi BIL ini memiliki beberapa kelemahan yaitu masih adanya *error* dalam aplikasi yang disebabkan proses pemeliharaan dari kantor pusat dan pada saat proses pembayaran klaim membutuhkan waktu yang cukup lama yaitu 30 hari sama dikarenakan pemverifikasian berkas nasabah yang dilakukan secara bertahap dari kantor cabang, kantor wilayah dan kantor pusat. Secara teoritis, hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan implikasi yang luas mengenai *Technology Acceptance Model (TAM)*. Secara praktis, hasil penelitian ini dapat memberikan implikasi bagi PT. Asuransi Jiwa Syariah Bumiputera 1912 (Cabang Mataram) saran dan masukan mengenai penilaian dan pertimbangan oleh perusahaan agar dapat tepat, cepat, efektif, dan efisien dalam membuat sistem, khususnya sistem informasi akuntansi pembayaran klaim meninggal dunia. Secara Kebijakan, hasil penelitian ini berguna memberikan implikasi bagi perusahaan asuransi lain dalam menerapkan sistem informasi akuntansi khususnya pada pembayaran klaim meninggal dunia sehingga dapat diterapkan pada perusahaan asuransi yang ada di Indonesia.

**Kata kunci:** Sistem Informasi Akuntansi, Asuransi, Klaim Meninggal Dunia, TAM.

### **ABSTRACT**

*This study aims to determine the accounting information system for payment of death claims that has been applied at Ltd. Bumiputera 1912 Sharia Life Insurance (Mataram Branch). The research method used is descriptive qualitative approach with data collection techniques through interviews. The informants in this study are KUAk and Claims Staff of Ltd. Bumiputera Sharia Life Insurance 1912 (Mataram Branch). The results of this study can be concluded that the application of the accounting information system for the payment of death claims at Ltd. Bumiputera 1912 Sharia Life Insurance (Mataram Branch) using the TAM model has been quite effective, where the use of the BIL (Bumiputera in Line) application has accelerated work processes and increased productivity in company operations; Ease of use is good enough where the menu or features in the application are easy to use and the reliability of the application is running well; Acceptance of this BIL application for employees is very easy where this application is connected to the internet and payments are made using bank transfers, ATMs, mobile banking; The desire to use the BIL application is for employees so that the application is always upgraded, there is an application training program every time the application is*

upgraded so that it can reduce the risk of fraud and human error that occurs especially when paying death claims. However, this BIL application has several weaknesses, namely there are still errors in the application caused by the maintenance process from the head office and when the claim payment process takes a long time, which is 30 days, it is due to the verification of customer files which is carried out in stages from branch offices, offices area and headquarters. Theoretically, the results of this study are expected to provide broad implications regarding the Technology Acceptance Model (TAM). Practically, the results of this study can have implications for Ltd. Bumiputera 1912 Sharia Life Insurance (Mataram Branch) suggestions and input regarding the assessment and consideration by the company so that it can be precise, fast, effective, and efficient in making systems, especially the accounting information system for paying death claims. In policy terms, the results of this study are useful in providing implications for other insurance companies in implementing accounting information systems, especially in the payment of death claims so that they can be applied to insurance companies in Indonesia.

**Keywords:** Accounting Information System, Insurance, Death Claim, TAM

## PENDAHULUAN

Meningkatnya kesadaran dan pengetahuan masyarakat akan pentingnya perlindungan diri sendiri maupun melindungi aset-aset berharga yang dimiliki, menyebabkan banyak masyarakat yang akhirnya memilih menggunakan jasa perasuransian. Keberadaan asuransi masa ini sudah bukan merupakan hal yang asing bagi masyarakat. Hal ini dibuktikan dengan setiap aktivitas manusia tidak lepas dari penggunaan asuransi seperti para karyawan yang sudah diasuransikan oleh perusahaan tempat mereka bekerja; ketika pembayaran pajak kendaraan, biaya yang dibayarkan sudah termasuk biaya asuransi dan berbagai aktivitas lainnya. Namun, karena banyaknya masyarakat (muslim) yang merasa khawatir mengenai pemakaian *riba* dalam setiap transaksi asuransi. Untuk menghindarinya, dalam setiap kegiatan usahanya asuransi syariah selalu berlandaskan pada prinsip-prinsip Syariah (Rahmiyanti 2017).

**Tabel 1.**  
**Data Statistik IKNB Syariah OJK 2021**

No.	Keterangan	Jumlah Industri Asuransi Syariah	Jumlah Perusahaan Unit Syariah	Aset (Miliar Rp)
1	Asuransi Syariah	13	46	<b>44,220</b>
2	a. Asuransi Jiwa Syariah	7	23	35,868
3	b. Asuransi Umum Syariah	5	20	6,222
4	c. Reasuransi Syariah	1	3	2,130

(Otoritas Jasa Keuangan 2021)

Berdasarkan data dari Otoritas Jasa Keuangan, pada tahun 2021 terhitung sebanyak 13 industri asuransi syariah dan 46 unit syariah dengan jumlah aset yang dimiliki sebanyak Rp. 44,220 Miliar (Otoritas Jasa Keuangan 2021). Asuransi syariah bersama dengan lembaga keuangan lainnya mempunyai peranan yang sangat penting dalam memajukan perekonomian Indonesia. Keberadaan asuransi syariah sangat diperlukan untuk menanggulangi atau meminimalisir kerugian akibat peristiwa yang dialami manusia, misalnya kecelakaan, bencana, bahkan kematian (Rahmiyanti 2017).

Semakin banyaknya jumlah perusahaan asuransi syariah di Indonesia, telah memudahkan bagi masyarakat dalam memilih tempat yang paling aman dan mudah proses klaimnya. Sehingga perusahaan asuransi pun saling berkompetisi untuk meningkatkan kualitas

produk dan pelayanannya agar kepercayaan masyarakat meningkat dan jumlah nasabah pun bertambah banyak. Guna memenangkan persaingan tersebut maka setiap perusahaan harus meningkatkan kualitas pelayanan terhadap nasabah. Salah satu upaya yang dapat dilakukan guna meningkatkan pelayanan adalah dengan memanfaatkan teknologi informasi dan komunikasi. Bentuk pemanfaatan teknologi dalam bidang akuntansi disebut dengan Sistem Informasi Akuntansi (SIA). SIA memiliki beberapa keunggulan yang dapat meningkatkan efektifitas dan efisiensi kerja akuntansi diantaranya, mempercepat alur informasi, meminimalisir kesalahan input data dan pelaporan, memudahkan pegawai dalam menjalankan tugas-tugasnya karena pencatatan sudah memiliki prosedur dan sistem yang jelas. Selain itu dengan SIA yang handal juga akan memudahkan nasabah dalam memproses pengajuan klaim dari nasabah sampai penyelesaian klaim oleh pihak asuransi terhadap pihak-pihak terkait (Dewinta 2017).

Sistem informasi akuntansi dapat juga digunakan sebagai sarana pengendalian, pengawasan, dan pengaturan semua aktivitas dan kegiatan operasional perusahaan agar tidak menyimpang dari ketentuan yang telah ditetapkan. Apalagi sistem informasi di Indonesia sudah berkembang sangat pesat dan sudah menjadi isu yang penting untuk dikaji. Kompetisi global di segala bidang yang semakin meningkat menjadikan teknologi informasi sebagai suatu kebutuhan yang tidak dapat ditinggalkan (Firdaus and Akmal 2019).

Begitu pula dengan PT. Asuransi Jiwa Syariah Bumiputera (Cabang Mataram), penggunaan sistem informasi ini diharapkan mampu mendukung efektifitas dan efisiensi operasional perusahaan. Terlebih AJB Bumiputera 1912 sudah melakukan *spin off* pada tanggal 5 September 2016 setelah mendapatkan izin usaha di bidang asuransi jiwa dengan prinsip syariah dari Otoritas Jasa Keuangan (OJK) dengan Nomor KEP74/D.05/2016 menjadi asuransi *full* syariah, PT. Asuransi Jiwa Syariah Bumiputera 1912 (AJS Bumiputera 2018).

Daya tarik utama orang untuk berasuransi yaitu asuransi meninggal dunia, karena seseorang tidak mengetahui apa yang akan terjadi di masa mendatang atau sesuatu yang tidak diinginkan. Sehingga dengan memiliki asuransi ini nasabah setidaknya dapat memberikan bantuan atau keringanan kepada keluarga yang ditinggalkan. Hal ini dapat dilihat berdasarkan data yang didapatkan dari PT. Asuransi Jiwa Syariah Bumiputera 1912 (Cabang Mataram) mengenai pembayaran klaim meninggal dunia untuk tiga tahun terakhir di mana, pada tahun 2018 jumlah klaim yang terbayar Rp.62.084.000 dengan jumlah 5 polis. Kemudian pada tahun 2019 jumlah yang terbayar Rp. 35.943.000 dengan jumlah 2 polis dan pada tahun 2020 jumlah yang terbayar Rp 216.648.000 dengan jumlah 3 polis.

Di tengah ketidakstabilannya kondisi perasuransian di Indonesia, PT. Asuransi Jiwa Syariah Bumiputera 1912 (Cabang Mataram) sendiri masih berjalan dengan baik, meskipun terkadang mengalami keluhan nasabah terkait pencairan dana klaim yang lambat salah satunya klaim meninggal dunia. Hal ini disebabkan adanya ketidaksesuaian data yang diberikan oleh pemegang polis terkait riwayat kesehatan dengan kondisi yang sebenarnya. Sehingga akibat ketidaksesuaian informasi tersebut menghambat proses persetujuan pencairan dana klaim oleh pusat yang berakibat kekecewaan dan keluhan oleh nasabah. Hal inilah yang sebenarnya selalu menimbulkan pendapat bahwa pihak perusahaan asuransi terlihat memperlambat dan mempersulit penyelesaian dalam proses pengajuan klaim oleh pihak tertanggung (sumber berdasarkan wawancara dengan Herni Purwanti di PT. Asuransi Jiwa Syariah Bumiputera (Cabang Mataram)).

Penelitian ini dilandaskan pada teori *Technology Acceptance Model* (TAM) atau model penerimaan teknologi yang diperkenalkan oleh Fred D. Davis pada tahun 1986. Dalam hal ini, TAM berhubungan dengan variabel teknologi dan variabel pemanfaatan, di mana jika seseorang merasa bahwa penggunaan teknologi akan dapat meningkatkan kinerjanya, maka seseorang akan terus menggunakan teknologi tersebut. Hal tersebut akan menghasilkan

informasi yang akurat dan tepat waktu sehingga perusahaan dapat melakukan aktivitas utama secara efisien dan efektif, selain itu mengurangi biaya yang dibutuhkan dan meningkatkan kemampuan dalam pengambilan keputusan pada suatu perusahaan. Keterkaitan penelitian ini dengan teori TAM yaitu dalam menilai penerimaan teknologi seperti aplikasi yang digunakan dalam PT. Asuransi Jiwa Syariah Bumiputera 1912 (Cabang Mataram) menggunakan indikator-indikator yang ada pada TAM.

Penelitian terdahulu yang relevan dengan penelitian ini diantaranya Halim (2015), Dewinta (2017), Firdaus & Akmal (2019), ketiganya melakukan analisis penerapan SIA pada perusahaan asuransi. Hasil dari penelitian Halim (2015) menunjukkan bahwa dalam proses pembayaran klaim RO. Khalifah Mandiri *Takaful*

Keluarga Kota Malang dalam hal ini klaim meninggal dunia dan rawat inap sudah sesuai dengan Standar Operasional Prosedur (SOP). Kemudian hasil penelitian dari Dewinta (2017) adalah 1) Pelaksanaan Sistem Informasi Akuntansi Klaim Kendaraan Roda Empat meliputi input dokumen nasabah, proses berupa prosedur pengajuan klaim asuransi serta output berupa laporan keuangan asuransi terdiri atas cetak maupun sistem, 2) Hambatan dalam pelaksanaan Sistem Informasi Akuntansi adalah masih adanya beberapa sistem yang manual, adanya *human error* atau kesalahan petugas dalam penginputan data, 3) Upaya dalam mengatasi hambatan dalam pelaksanaan Sistem Informasi Akuntansi meliputi *backup* data menggunakan CD, diadakan pelatihan bagi para staf, dan pengecekan komputer dan memberikan daya tambahan listrik. Sedangkan hasil penelitian dari Firdaus & Akmal (2019) menunjukkan penerapan sistem informasi akuntansi pembayaran klaim asuransi jiwa untuk tingkat pelayanan dalam pembayaran klaim masih belum tepat waktu sesuai dengan yang ditetapkan perusahaan sebagaimana mestinya sehingga pelayanan belum dapat memuaskan para nasabah. Penelitian terdahulu lainnya yang relevan dengan penelitian ini adalah Mubarika (2015), Salim (2015), Nena (2015), Permana (2017) dan Olegga (2018).

PT. Asuransi Jiwa Syariah Bumiputera 1912 sebagai perusahaan yang bergerak dibidang asuransi jiwa, tentunya juga menerapkan sistem informasi akuntansi dalam pembayaran klaim kepada nasabahnya. Disinilah sistem informasi akuntansi dalam pembayaran klaim diharapkan berperan dalam kegiatan operasional perusahaan. Sistem informasi akuntansi ini perlu untuk selalu ditinjau ulang penerapan dan pelaksanaannya, sebab pembayaran klaim ini mempengaruhi keefektifan dan keefisienan dalam kegiatan operasional perusahaan dan pencapaian tujuan perusahaan. Selain itu, pembayaran klaim ini berhubungan langsung dengan nasabah. Oleh karena itu, pelayanan kepada nasabah tidak boleh dilupakan, mengingat nasabah merupakan sumber penghasilan bagi perusahaan. Untuk itulah perlu diterapkan dan dilaksanakan prosedur yang selain efektif dan efisien, juga memastikan kepuasan nasabah itu sendiri.

Berdasarkan penelitian-penelitian pendahulu dan alasan di atas, peneliti semakin tertarik untuk mengetahui efisiensi dan efektifitas pengaplikasian sistem informasi akuntansi yang diterapkan oleh PT. Asuransi Jiwa Syariah Bumiputera 1912 dalam menjalankan kegiatan operasionalnya guna mengurangi risiko-risiko yang ada khususnya dalam pembayaran klaim meninggal dunia. Hal inilah yang menjadi tujuan penelitian ini yaitu untuk menganalisis penerapan sistem informasi akuntansi pembayaran klaim meninggal dunia pada PT. Asuransi Jiwa Syariah Bumiputera 1912 (Cabang Mataram).

## KAJIAN PUSTAKA

### *Technology Acceptance Model (TAM)*

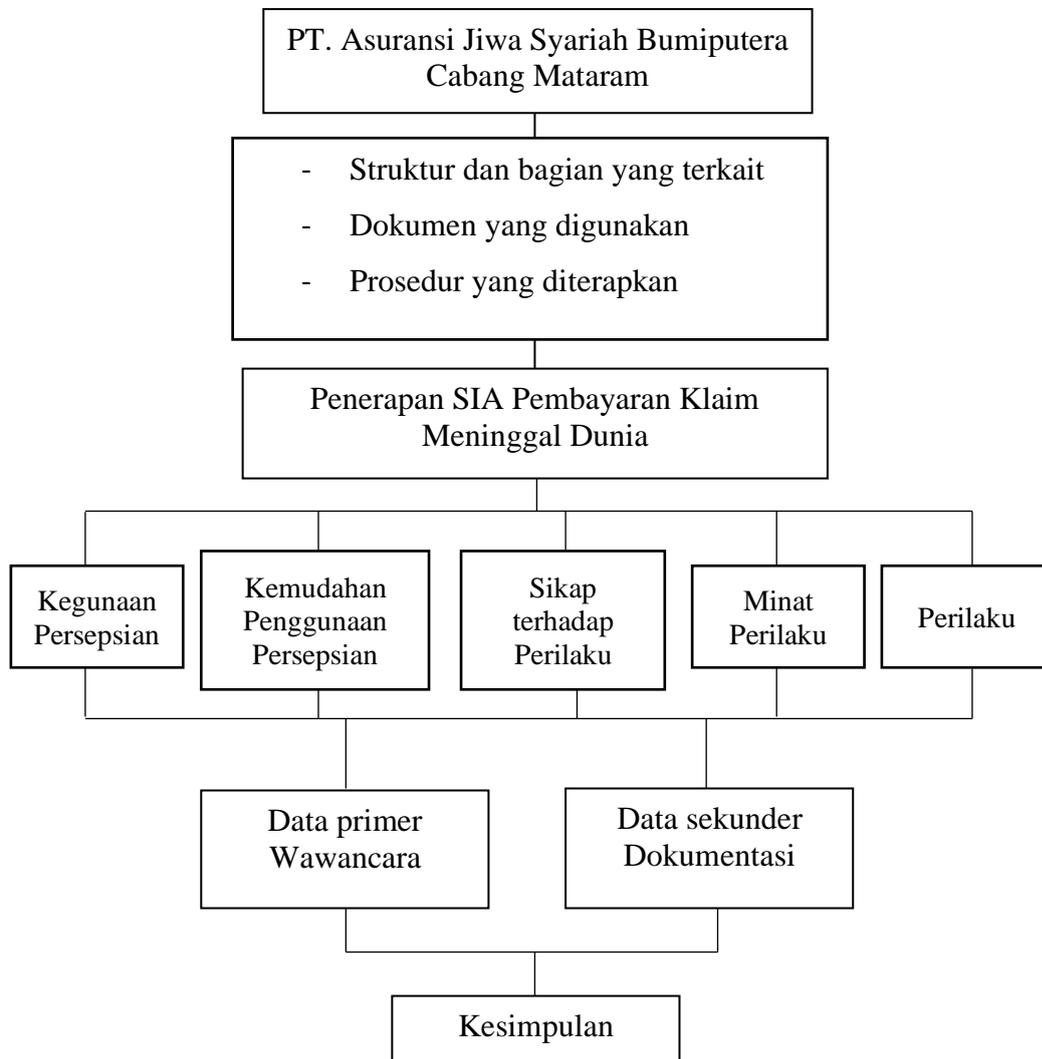
*Technology Acceptance Model (TAM)* atau Model penerimaan teknologi diperkenalkan oleh Fred D. Davis pada tahun 1986 merupakan teori yang dianggap berpengaruh dan paling umum dalam menjelaskan penerimaan individu terhadap penggunaan

suatu teknologi informasi. TAM berhubungan dengan variabel teknologi dan variabel pemanfaatan, di mana jika seseorang merasa bahwa penggunaan teknologi akan dapat meningkatkan kinerjanya, maka orang itu akan terus menggunakan teknologi tersebut. Sasaran dari TAM adalah untuk menyediakan sebuah penjelasan dari pengaruh faktor eksternal terhadap kepercayaan, sikap dan tujuan dari penggunaan sistem. Teori TAM berasumsi bahwa seseorang yang menggunakan suatu teknologi pada umumnya ditentukan oleh proses kognitif yang dilihat dari kepuasan dalam memakai teknologi dan memaksimalkan kegunaan teknologi tersebut. Melakukan penilaian dari kegunaan teknologi menjadi tujuan utama dalam proses penerimaan teknologi informasi oleh pengguna (Adiwibowo, Hurriyati, and Sari 2008).

TAM memiliki 5 konstruk utama, yaitu (1) *Perceived usefulness* (Kegunaan persepsian), (2) *Perceived ease of use* (Kemudahan penggunaan persepsian), (3) *Attitude towards behavior* (Sikap terhadap perilaku), (4) *Behavioral intention* (Minat perilaku), dan (5) *Behavior* (Perilaku). Dari penjelasan tersebut maka dapat dijelaskan bahwa PT. Asuransi Jiwa Syariah Bumiputera 1912 sebagai sebuah perusahaan akan menggunakan suatu teknologi jika teknologi tersebut dapat meningkatkan kinerja perusahaan. Penggunaan sistem informasi akuntansi akan dapat mempengaruhi kinerja perusahaan asuransi sehingga perlu untuk dilakukan analisis terkait sistem informasi akuntansi apakah sudah berjalan dengan efektif dan efisien.

### **Kerangka Berfikir**

Pada penelitian ini peneliti memfokuskan penelitiannya pada perusahaan Asuransi Jiwa Syariah yang ada di Kota Mataram khususnya pada pembayaran klaim meninggal dunia. Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui bagaimana proses penerapan sistem informasi akuntansi yang diterapkan oleh perusahaan tersebut. Pada penelitian ini peneliti akan memahami dan menganalisis struktur, dokumen dan prosedur yang dibuat apakah sudah sesuai dengan Standar Operasional Perusahaan seperti yang dilakukan peneliti sebelumnya yaitu Mubarika (2015), Halim (2015), Dewinta (2017), Permana (2017), dan Firdaus (2019). Indikator penerapan sistem informasi akuntansi yang digunakan peneliti yaitu berdasarkan pada teori TAM yang menyebutkan beberapa indikator diterimanya penggunaan teknologi informasi yaitu: kegunaan persepsian, kemudahan penggunaan persepsian, sikap terhadap perilaku, minat perilaku dan perilaku. Berdasarkan indikator tersebut peneliti menganalisis apakah penerapan sistem informasi akuntansi pada pembayaran klaim meninggal pada PT. Asuransi Jiwa Syariah Bumiputera 1912 (Cabang Mataram) sudah memadai dari data yang didapatkan melalui wawancara dan dokumentasi. Hasil dari penelitian ini nanti akan dijadikan kesimpulan untuk menjawab rumusan masalah yang ada. Kerangka konseptual yang digambarkan dalam penyusunan penelitian ini agar penelitian terperinci dan terarah. Guna memudahkan dan memahami inti pemikiran peneliti, maka perlu kiranya dibuat kerangka pemikiran dari masalah yang diangkat, yang digambarkan sebagai berikut:



**Gambar 1. Kerangka Berfikir**

## **DESAIN PENELITIAN**

### **Pendekatan Penelitian**

Penelitian ini termasuk dalam penelitian deskriptif. Pada penelitian ini penulis menggunakan penelitian deskriptif dengan menggunakan pendekatan kualitatif yaitu mengumpulkan data-data yang diperlukan yang berasal dari perusahaan asuransi syariah dan kemudian menguraikannya secara keseluruhan.

### **Informan dan Kehadiran Peneliti**

Adapun informan 1 dalam penelitian ini adalah Kepala Unit Administrasi Keuangan (KUAK), di mana KUAK merupakan pihak yang paling mengerti akan jalannya perusahaan, mulai dari melaksanakan, membina, mengawasi dan mengendalikan kegiatan administrasi keuangan yang sesuai dengan visi, misi, tujuan dan rencana kerja. Kemudian informan 2

yaitu Staf klaim yang merupakan pihak yang bertugas menerima dan mengecek kelengkapan persyaratan klaim.

Kehadiran peneliti sangatlah penting karena peneliti berperan sebagai pengamat dan pengumpul data. Sehingga dalam penelitian ini peneliti terjun langsung ke lapangan tanpa diwakilkan oleh pihak lain. Hasil pengamatan dan data yang terkumpul nantinya akan diolah kemudian dituangkan ke dalam penelitian yang pada akhirnya dapat membantu peneliti dalam menarik kesimpulan. Peneliti melakukan penelitian pada PT. Asuransi Jiwa Syariah Bumiputera 1912 (Cabang Mataram) dengan menyesuaikan waktu ketersediaan dari narasumber untuk diwawancarai.

Objek yang akan diteliti pada penelitian yaitu struktur organisasi dan *job description* yang ada pada PT. Asuransi Jiwa Syariah Bumiputera 1912 (Cabang Mataram), prosedur-prosedur pengajuan dan pembayaran klaim meninggal dunia, dokumen-dokumen yang berkaitan dengan pengajuan dan pembayaran klaim meninggal dunia.

### **Prosedur Pengumpulan Data**

Dalam penelitian ini data diperoleh melalui data primer dan sekunder, di mana data primer merupakan sumber data yang langsung memberikan data kepada pengumpul data (Sugiyono 2016, 193) yang dalam penelitian ini melalui wawancara. Data primer menggambarkan kondisi PT. Asuransi Jiwa Syariah Bumiputera 1912 (Cabang Mataram) secara umum, yang diperoleh dari karyawan perusahaan terkait struktur organisasi, *job description* masing-masing pegawai/karyawan, prosedur pengajuan dan pembayaran klaim meninggal dunia dari PT. Asuransi Jiwa Syariah Bumiputera 1912 (Cabang Mataram) yang akan menunjang dan memperkuat data utama untuk dianalisis. Adapun wawancara ditujukan langsung kepada Kepala Unit Administrasi dan Keuangan (KUAK), dan Staf Klaim. Data sekunder dilakukan berupa dokumentasi foto, rekaman suara maupun video untuk mendukung hasil penelitian dan sebagai bukti bahwa benar telah dilakukannya penelitian secara survey langsung ke lokasi penelitian.

### **Keabsahan Data**

#### **Uji Credibility (Derajat Kepercayaan)**

Teknik uji kredibilitas yang digunakan dalam penelitian ini yaitu teknik triangulasi. Teknik triangulasi yang digunakan yaitu teknik triangulasi dengan sumber dan triangulasi dengan metode untuk indikator persepsi kegunaan, kemudahan penggunaan, sikap terhadap perilaku, minat perilaku, dan perilaku.

Adapun langkah-langkah yang dilakukan peneliti dalam melakukan teknik triangulasi, yaitu:

- a) Menentukan narasumber yang akan diwawancarai melebihi dari satu orang.
- b) Memberikan pertanyaan yang sama kepada narasumber melalui wawancara.
- c) Melakukan pengamatan terhadap objek penelitian lebih dari satu kali pada waktu yang berbeda.
- d) Kemudian setelah mendapatkan data melalui pengamatan ataupun wawancara, peneliti selanjutnya membandingkan data yang didapat dari hasil wawancara dan data dari hasil pengamatan. Selain itu peneliti juga membandingkan data hasil wawancara dan pengamatan dengan dokumen-dokumen yang terkait pada pembayaran klaim meninggal dunia.

### **Analisis Data**

#### **Pengumpulan Data**

Penelitian kualitatif ini akan diperoleh sumber data berupa wawancara dan dokumentasi. Subjek penelitian yang terlibat langsung yaitu Kepala Unit Administrasi dan

Keuangan (KUAK), dan Staf Klaim yang terdapat pada PT. Asuransi Jiwa Syariah Bumiputera 1912 (Cabang Mataram). Data peneliti akan dicatat dan direkam sebagai hasil penelitian yang konkret. Selain wawancara, hasil pengamatan juga tetap peneliti catat secara objektif untuk melengkapi data penelitian. Dalam penelitian ini pengumpulan data dilakukan dengan mencatat, mencari dan mengumpulkan data melalui hasil wawancara dan dokumentasi yang terkait dengan penerapan sistem informasi akuntansi pembayaran klaim meninggal dunia pada PT. Asuransi Jiwa Syariah Bumiputera 1912 (Cabang Mataram).

### **Reduksi Data**

Dalam penelitian ini reduksi data dilakukan dengan melakukan pengumpulan data, data-data yang terkait dengan penerapan sistem informasi akuntansi pembayaran klaim pada PT. Asuransi Jiwa Syariah Bumiputera 1912 (Cabang Mataram) apakah sudah memadai jika dilihat dari indikator penerapan sistem informasi akuntansi dan SOP yang berlaku. Peneliti selanjutnya mengambil dan merangkum informasi yang telah diperoleh sesuai dengan fokus penelitian. Peneliti akan mengambil jawaban inti dari hasil wawancara yang dapat menjawab permasalahan dalam penelitian ini.

### **Penyajian Data**

Adapun langkah-langkah yang dilakukan peneliti untuk menarik kesimpulan yaitu:

1. Peneliti menganalisis kesesuaian antara struktur organisasi dan *job description* pada PT. Asuransi Jiwa Bumiputera (Cabang Mataram) dengan Standar Operasional Perusahaan yang berlaku.
2. Peneliti mendeskripsikan siklus pembayaran klaim meninggal dunia yang ada pada PT. Asuransi Jiwa Syariah Bumiputera 1912 (Cabang Mataram).
3. Peneliti mengidentifikasi penerapan sistem informasi akuntansi pembayaran klaim meninggal dunia secara deskriptif dari kelima indikator penerapan sistem informasi akuntansi yang ada pada tabel (Tabel. 3.2. Instrumen Penelitian).

Berdasarkan indikator tersebut peneliti menganalisis bagaimana penerapan sistem informasi akuntansi pembayaran klaim meninggal dunia pada PT. Asuransi Jiwa Syariah Bumiputera 1912 (Cabang Mataram). Sistem informasi akuntansi pembayaran klaim meninggal dunia pada PT. Asuransi Jiwa Syariah Bumiputera 1912 (Cabang Mataram) dikatakan memadai jika memenuhi setiap indikator penerapan sistem informasi akuntansi.

### **Penarikan Kesimpulan**

Selanjutnya setelah penyajian data, kemudian ditarik kesimpulan. Kesimpulan yang didapatkan dari perpaduan penyajian data wawancara, pengamatan dan dokumentasi. Pada tahap ini, peneliti akan berusaha menjawab tentang rumusan masalah yang telah dirumuskan sejak awal, yaitu tentang bagaimana penerapan sistem informasi akuntansi pada PT. Asuransi Jiwa Syariah Bumiputera.

## **TEMUAN DATA LAPANGAN**

### **Persepsi Kegunaan (*Perceived Usefulness*)**

**Tabel 2. Informan yang Terwawancara tentang Persepsi Kegunaan Terkait Pembayaran Klaim Meninggal Dunia**

Indikator	Item Wawancara	Informan	
		KUAK	Staf Klaim

Persepsi Kegunaan	Apakah aplikasi tersebut dapat mempengaruhi kinerja perusahaan PT. Asuransi Jiwa Syariah Bumiputera 1912 ?	√	
	Apakah penggunaan aplikasi tersebut berpengaruh terhadap peningkatan produktivitas perusahaan PT. Asuransi Jiwa Syariah Bumiputera 1912 ?		√
	Apakah penggunaan aplikasi yang sekarang bisa dikatakan lebih efektif dibandingkan sistem sebelumnya?	√	
	Apa manfaat yang ada didapatkan setelah menggunakan aplikasi tersebut?	√	
	Setelah data ahli waris lengkap, berapa tenggang waktu dari Kantor cabang untuk mengirimkan berkas ke Kantor pusat? Apakah pernah mengalami keterlambatan pengiriman?		√
	Berapa tenggang waktu di Kantor pusat untuk memproses data tersebut? Setelah data di verifikasi berapa tenggang waktu untuk mencairkan dana klaim ahli waris yang sudah memenuhi syarat?		√

Berdasarkan tabel 2. di atas maka dapat diketahui bahwa informasi yang didapatkan dari bagian KUAK dan Staf Klaim PT. Asuransi Jiwa Syariah Bumiputera 1912 selaku informan pada penelitian ini dapat dikatakan baik dikarenakan bagian KUAK dan Staf Klaim dapat memenuhi pertanyaan yang diajukan tentang persepsi kegunaan terkait pembayaran klaim meninggal dunia pada PT. Asuransi Jiwa Syariah Bumiputera 1912. Penggunaan aplikasi BIL (Bumiputera *in Line*) memberikan peningkatan kinerja perusahaan karena mempercepat proses kerja dan meningkatkan produktifitas sehingga jika dibandingkan dengan sistem sebelumnya yang berbasis manual, penggunaan BIL lebih efektif dalam operasional perusahaan.

Sementara untuk proses pengiriman, verifikasi dan realisasi berkas klaim masih membutuhkan waktu yang cukup lama yaitu bisa mencapai 30 hari kerja. Hal ini karena proses pengajuan dan verifikasi berkas dilakukan secara berjenjang dari kantor cabang ke kantor wilayah sampai ke kantor pusat dan berkas harus dikirim secara fisik.

### Kemudahan Penggunaan Persepsian (*Perceived Ease of Use*)

**Tabel 3. Informan yang Terwawancara tentang Kemudahan Penggunaan Persepsian Terkait Pembayaran Klaim Meninggal Dunia**

Indikator	Item Wawancara	Informan	
		KUAK	Staf Klaim
	Menurut anda, apakah aplikasi		

	tersebut mudah dan efisien digunakan untuk karyawan?	√
Kemudahan Penggunaan Persepsian	Apakah menu-menu yang ada pada aplikasi yang digunakan	√
	Apakah pernah terjadi <i>error</i> pada komputer/software ketika penginputan transaksi melebihi kapasitas normal?	√

Berdasarkan tabel 3. di atas maka dapat diketahui bahwa informasi yang didapatkan dari bagian KUAk PT. Asuransi Jiwa Syariah Bumiputera 1912 selaku informan pada penelitian ini dapat dikatakan baik dikarenakan bagian KUAk dapat memenuhi pertanyaan yang diajukan tentang kemudahan penggunaan persepsian terkait pembayaran klaim meninggal dunia pada PT. Asuransi Jiwa Syariah Bumiputera 1912. Secara umum penggunaan aplikasi cukup mudah baik dari segi pengoperasian maupun pemahaman bahasa yang digunakan. Menu atau fitur dalam aplikasi juga mudah dipahami karena bahasa yang digunakan adalah bahasa Indonesia yang berlaku secara umum, juga istilah-istilah yang memang akrab digunakan dalam dunia perasuransian. Dari segi keandalan aplikasi sudah berjalan dengan baik.

Walaupun dalam periode waktu tertentu adanya *error* dalam aplikasi yang disebabkan oleh adanya proses pemeliharaan dari kantor pusat. Proses pemeliharaan tersebut seperti perubahan kode rekening, perhitungan nilai klaim sesuai ketentuan surat keputusan atau ada perubahan-perubahan dari Direksi. Namun hal tersebut bisa diantisipasi karena biasanya ada pemberitahuan sebelumnya dan tidak berlangsung lama sehingga tidak berpengaruh besar pada operasional perusahaan.

**Sikap terhadap Perilaku (*Attitude towards Behavior*)**

**Tabel 4. Informan yang Terwawancara tentang Sikap terhadap Perilaku Terkait Pembayaran Klaim Meninggal Dunia**

Indikator	Item Wawancara	Informan	
		KUAk	Staf Klaim
Sikap terhadap Perilaku	Apakah anda menerima bahwa aplikasi tersebut sangat penting digunakan dalam operasional perusahaan?	√	
	Apakah anda merasa lebih nyaman menggunakan aplikasi tersebut dibandingkan dengan sistem sebelumnya?		√
	Apa kelebihan dan kekurangan dari aplikasi yang anda gunakan sekarang?		√

Berdasarkan tabel 4. di atas maka dapat diketahui bahwa informasi yang didapatkan

dari bagian KUAK dan Staf Klaim PT. Asuransi Jiwa Syariah Bumiputera 1912 selaku informan pada penelitian ini dapat dikatakan baik dikarenakan bagian KUAK dan Staf Klaim dapat memenuhi pertanyaan yang diajukan tentang sikap terhadap perilaku terkait pembayaran klaim meninggal dunia pada PT. Asuransi Jiwa Syariah Bumiputera 1912. Hal ini dapat dilihat dari karyawan yang merasa aplikasi BIL ini sangat penting digunakan dalam perusahaan karena sangat membantu operasional perusahaan, selain itu karyawan merasa nyaman dalam menggunakan aplikasi tersebut dibandingkan dengan sistem sebelumnya. Semenjak menggunakan aplikasi BIL setiap pekerjaan menjadi lebih mudah dan cepat terselesaikan karena langsung terhubung dengan internet. Kemudian sistem pembayaran klaim menjadi lebih mudah, karena pembayaran dimudahkan dengan berbagai alternatif sistem pembayaran seperti menggunakan transfer bank, ATM, *mobile banking*.

### Minat Perilaku (*Behavioral Intention*)

**Tabel 5. Informan yang Terwawancara tentang Minat Perilaku Terkait Pembayaran Klaim Meninggal Dunia**

Indikator	Item Wawancara	Informan	
		KUAK	Staf Klaim
Minat Perilaku	Apakah perusahaan berencana akan terus menggunakan dan mengembangkan aplikasi tersebut?	√	
	Apakah anda sudah pernah mendapat pelatihan menggunakan aplikasi tersebut ?	√	
	Bagaimana perubahan yang anda rasakan setelah menggunakan aplikasi tersebut dibandingkan dengan sistem sebelumnya?	√	

Berdasarkan tabel 5 di atas maka dapat diketahui bahwa informasi yang didapatkan dari bagian KUAK PT. Asuransi Jiwa Syariah Bumiputera 1912 selaku informan pada penelitian ini dapat dikatakan baik dikarenakan bagian KUAK dapat memenuhi pertanyaan yang diajukan terkait dengan minat perilaku terkait pembayaran klaim meninggal dunia pada PT. Asuransi Jiwa Syariah Bumiputera 1912. Mengenai pengembangan dari aplikasi BIL akan tergantung kebijakan dari kantor pusat. Hal ini bisa dengan meng-*upgrade* aplikasinya atau mengganti dengan aplikasi serupa yang lebih baik dalam memenuhi kebutuhan perusahaan. Kemudian terkait dengan program pelatihan dalam menggunakan aplikasi akan dibimbing secara langsung oleh KUAK selama seminggu. Setelah pelatihan, karyawan akan tetap didampingi oleh KUAK sampai karyawan merasa bisa menggunakan aplikasi dengan lancar dan bisa menghadapi kendala-kendala yang biasa terjadi saat penggunaan aplikasi, sehingga dapat meningkatkan kinerja karyawan. Penerapan aplikasi BIL memberikan banyak perubahan dalam budaya kerja karyawan, yang memberikan banyak kemudahan dalam bekerja. Selain itu juga dapat menekan risiko kecurangan dan *human error* yang terjadi khususnya pada saat pembayaran klaim meninggal dunia.

### Perilaku (*Behavior*)

**Tabel 6. Informan yang Terwawancara tentang Perilaku Terkait Pembayaran Klaim Meninggal Dunia**

Indikator	Item Wawancara	Informan	
		KUAK	Staf Klaim
Perilaku	Seberapa puas anda dalam menggunakan aplikasi tersebut	√	√

Berdasarkan tabel di atas maka dapat diketahui bahwa informasi yang didapatkan dari bagian KUAK dan Staf Klaim PT. Asuransi Jiwa Syariah Bumiputera 1912 selaku informan pada penelitian ini dapat dikatakan baik dikarenakan bagian KUAK dan Staf Klaim dapat memenuhi pertanyaan yang diajukan terkait dengan minat perilaku terkait pembayaran klaim meninggal dunia pada PT. Asuransi Jiwa Syariah Bumiputera 1912. Hal ini dapat dilihat dari kepuasan karyawan dalam penggunaan aplikasi sekarang dibandingkan dengan sebelumnya.

### Interpretasi Hasil

*Technology Acceptance Model* (TAM) atau Model penerimaan teknologi diperkenalkan oleh Fred D. Davis pada tahun 1986 merupakan teori yang dianggap berpengaruh dan paling umum dalam menjelaskan penerimaan individu terhadap penggunaan suatu teknologi informasi. TAM berhubungan dengan variabel teknologi dan variabel pemanfaatan, di mana jika seseorang merasa bahwa penggunaan teknologi akan dapat meningkatkan kinerjanya, maka orang itu akan terus menggunakan teknologi tersebut. Sasaran dari TAM adalah untuk menyediakan sebuah penjelasan dari pengaruh faktor eksternal terhadap kepercayaan, sikap dan tujuan dari penggunaan sistem. Teori TAM berasumsi bahwa seseorang yang menggunakan suatu teknologi pada umumnya ditentukan oleh proses kognitif yang dilihat dari kepuasan dalam memakai teknologi dan memaksimalkan kegunaan teknologi tersebut. Melakukan penilaian dari kegunaan teknologi menjadi tujuan utama dalam proses penerimaan teknologi informasi oleh pengguna (Adiwibowo, Hurriyati, and Sari 2008).

TAM menjelaskan hubungan antara keyakinan/*beliefs* (*usefulness dan ease of use*) dengan sikap/*attitude*, tujuan/*intentions* pemakai, serta penggunaannya dari sistem. *Perceived usefulness* didefinisikan oleh Davis, *et al.* (1989) sebagai suatu tingkat di mana seseorang percaya bahwa penggunaan sistem secara khusus akan meningkatkan kinerjanya. Sedangkan *perceived ease of use* didefinisikan sebagai suatu tingkat di mana seseorang percaya bahwa penggunaan sistem secara khusus akan mengarah pada suatu usaha.

Maka dari pemaparan di atas, dalam teori *technology acceptance model* ini dipengaruhi oleh hubungan sebab akibat antara keyakinan (akan manfaat suatu sistem informasi terutama dalam sistem pembayaran klaim meninggal dunia dan kemudahan penggunaannya) dan perilaku, tujuan/keperluan dan penggunaan aktual dari pengguna suatu sistem informasi. Dapat diketahui bahwa teori *technology acceptance model* tidak terlepas dari karyawan yang merasakan manfaat dari penggunaan aplikasi tersebut, sehingga sikap penerimaannya terhadap aplikasi tersebut akan berpengaruh sangat besar terhadap kinerja karyawan, terutama dalam hal proses pembayaran klaim meninggal dunia. Keberadaan suatu teknologi sistem informasi akuntansi dalam proses pembayaran klaim meninggal dunia menjadi sangat penting karena dapat membantu proses pembayaran klaim meninggal dunia pada PT. Asuransi Jiwa Syariah Bumiputera (Cabang Mataram) menjadi lebih mudah, efektif, dan efisien serta akan bermanfaat sebagai investasi besar untuk pengadaannya dengan diimbangi oleh penggunaan yang baik pula.

Tentu langkah baiknya apabila karyawan di lapangan berjalan sesuai dengan apa yang diungkapkan pada teori *technology acceptance model*. Di mana karyawan yang merasakan manfaat dari penggunaan sistem informasi akuntansi pembayaran klaim meninggal dunia, mengakibatkan sikap penerimaannya terhadap teknologi tersebut akan berpengaruh sangat besar terhadap kinerja karyawan. Kegunaan sistem informasi akuntansi untuk

menangani transaksi pembayaran klaim meninggal dunia yang dilakukan oleh karyawan secara tepat melalui sistem dan prosedur dapat mempermudah dan meningkatkan kinerja karyawan menjadi lebih baik karena proses pencairan dana klaim meninggal dunia yang lebih efisien dan efektif.

Setelah dilihat secara realistis tentu adanya kesamaan antara praktek dengan teori yang ada. Di mana yang terjadi di lapangan di PT. Asuransi Jiwa Syariah Bumiputera (Cabang Mataram) sudah menggunakan aplikasi BIL (*Bumiputera In Line*) ini lebih efektif untuk pengelolaan data pembayaran klaim meninggal dunia sehingga memudahkan karyawan dan lebih mengefisienkan waktu dari pada menggunakan sistem lama yang bisa saja terjadi kekeliruan atau berkas hilang sehingga berpengaruh sangat besar terhadap kinerja karyawan.

## **PENUTUP**

### **Kesimpulan**

Penerapan sistem informasi akuntansi pembayaran klaim meninggal dunia pada PT. Asuransi Jiwa Syariah Bumiputera 1912 (Cabang Mataram) yang dianalisis dengan menggunakan model TAM sudah berjalan dengan cukup efektif, di mana kegunaan aplikasi BIL (*Bumiputera in Line*) sudah mempercepat proses kerja dan meningkatkan produktifitas dalam operasional perusahaan; kemudahan penggunaannya sudah cukup baik di mana menu atau fitur dalam aplikasi mudah digunakan dan keandalan aplikasinya sudah berjalan dengan baik; penerimaan aplikasi BIL ini bagi karyawan sangat memberikan kemudahan di mana aplikasi ini sudah terhubung dengan internet dan pembayaran sudah menggunakan transfer bank, ATM, *mobile banking*; karyawan berharap agar aplikasi BIL ini selalu di-*upgrade*, dan ada program pelatihan aplikasi setiap kali aplikasi telah di-*upgrade* sehingga dapat menekan risiko kecurangan dan *human error* yang terjadi khususnya pada saat pembayaran klaim meninggal dunia. Akan tetapi aplikasi BIL ini memiliki beberapa kelemahan yaitu masih ada *error* dalam aplikasi yang disebabkan oleh proses pemeliharaan dari kantor pusat dan proses pembayaran klaim membutuhkan waktu yang cukup lama yaitu 30 hari sama dikarenakan pemverifikasian berkas nasabah yang dilakukan secara bertahap dari kantor cabang, kantor wilayah dan kantor pusat.

### **Implikasi Penelitian**

Secara teoritis, hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan implikasi yang luas mengenai *Technology Acceptance Model (TAM)*. Di mana semakin bermanfaat sistem yang digunakan karyawan di PT. Asuransi Jiwa Syariah Bumiputera 1912 (Cabang Mataram) maka sistem tersebut semakin berpengaruh terhadap kinerja karyawan. Kegunaan sistem informasi akuntansi untuk menangani transaksi pembayaran klaim meninggal dunia yang dilakukan oleh karyawan secara tepat melalui sistem dan prosedur dapat mempermudah dan meningkatkan kinerja karyawan menjadi lebih baik karena proses pencairan dana klaim meninggal dunia yang lebih efisien dan efektif. Hasil penelitian ini juga diharapkan sebagai bahan perbandingan dan mampu mengaplikasikan teori khususnya dalam bidang ilmu sistem informasi akuntansi pembayaran klaim meninggal dunia. Hasil Penelitian ini juga diharapkan dapat sebagai bahan rujukan dalam melakukan penelitian lanjutan yang sejenis.

Secara praktis, hasil penelitian ini dapat memberikan saran dan masukan bagi PT. Asuransi Jiwa Syariah Bumiputera 1912 (Cabang Mataram) mengenai penilaian dan pertimbangan bagi perusahaan agar dapat tepat, cepat, efektif, dan efisien dalam membuat sistem, khususnya sistem informasi akuntansi pembayaran klaim meninggal dunia.

Secara Kebijakan, hasil penelitian ini memberikan implikasi bagi perusahaan asuransi lain dalam menerapkan sistem informasi akuntansi khususnya pada pembayaran klaim meninggal dunia sehingga dapat diterapkan pada perusahaan asuransi yang ada di Indonesia.

### Keterbatasan Penelitian dan Saran

Keterbatasan dalam penelitian ini adalah kurangnya dokumen pendukung dikarenakan banyaknya dokumen yang hilang akibat adanya renovasi kantor PT. Asuransi Jiwa Syariah Bumiputera 1912 (Cabang Mataram). Berdasarkan keterbatasan tersebut, peneliti memberikan beberapa saran yaitu, untuk penelitian selanjutnya diharapkan dapat mengevaluasi hasil penelitian ini sehingga dapat berkembang menjadi lebih baik, juga diharapkan dapat menggali dan melengkapi sebanyak-banyaknya dokumen pendukung yang dibutuhkan pada penelitian.

### Daftar Pustaka

- Adiwibowo, Lili, R Hurriyati, and M Sari. 2008. "Analisis Perilaku Pengguna Teknologi Informasi Pada Perguruan Tinggi Berstatus BHMN." *Business and Economic Journal* 10.
- AJB Bumiputera 1912. 2011. "Jenis-Jenis Klaim." *ajb.bumiputera.com*. [http://ajb.bumiputera.com/pages/default/information\\_center/procedures/claims](http://ajb.bumiputera.com/pages/default/information_center/procedures/claims) (March 20, 2020).
- AJS Bumiputera. 2018. "Profil Perusahaan." *bumiputerasyariah.co.id*. <http://bumiputerasyariah.co.id/AJSB/tentang-kami-2/profil-kami/> (March 28, 2020).
- Ali, A. Hasymi. 2007. *Kamus Asuransi*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Amrin, Abdullah. 2011. *Meraih Berkah Melalui Asuransi Syariah*. Jakarta: Elex Media Komputindo.
- Anwar, Khoiril. 2007. *Asuransi Syariah: Halal & Maslahat*. Pertama. Solo: Tiga Serangkai.
- Big Course. 2013. *The Secret of Wealth Management How to Build Your Wealth from Nothing*. Ketiga, ed. Esther M Tanuadji. Surabaya: Menuju Insan Cemerlang.
- Budi, Afrianto. 2012. *Pengertian Dan Tahapan Klaim*.
- Davis, F. 1989. "Perceived Usefulness, Perceived Ease of Use, and User Accpetance of Information Technology." *Management Informastion System Quarterly* 3(3): 319–39.
- Departemen Pendidikan Nasional. 2008. *Kamus Besar Bahasa Indonesia*. Keempat. Jakarta: Gramedia Pustaka Utama.
- Dewan Syariah Nasional Majelis Ulama Indonesia. 2001. "Fatwa Dewan Syariah Nasional Majelis Ulama Indonesia (DSN-MUI) No.21/DSN-MUI/X/2001 Tentang Pedoman Umum Asuransi Syariah."
- Dewinta, Viny. 2017. "Analisis Sistem Informasi Akuntansi Klaim Kecelakaan (Kendaraan Roda Empat) Pada PT. Asuransi Malacca Trust Cabang Malang." Universitas Muhammadiyah Malang.
- Firdaus, Rayyan, and Nurul Akmal. 2019. "Analisis Penerapan Sistem Informasi Akuntansi Pembayaran Klaim Asuransi Jiwa Dalam Meningkatkan Pelayanan Kepada Nasabah (Studi Kasus Pada PT. Asuransi Jiwasraya Persero Area Lhokseumawe)." *Jurnal Akuntansi dan Keuangan* 7(2): 93–104.
- Gardner, C., and D. L. Amaroso. 2004. "Development of an Instrument to Measure the Acceptance of Internet Technology by Consumers." *Hawaii International Conference on System Sciences* 37: 1–10.
- Halim, Hafizhul. 2015. "Analisis Penerapan Sistem Informasi Akuntansi Pembayaran Klaim Pada Asuransi Syariah (Studi Kasus Pada RO. Khalifa Mandiri Takaful Keluarga Kota Malang)." Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim.
- Hall, James A. 2011. *Sistem Informasi Akuntansi*. Keempat. Jakarta: Salemba Empat.
- Jogiyanto. 2008. *Sistem Informasi Keperilakuan*. Revisi. Yogyakarta: ANDI.
- Kieso, D. E, J. J Weygandt, and T. D Warfield. 2016. *Intermediate Accounting*. 16th ed.

- United States of America: Wiley.
- Krismiaji. 2015. *Sistem Informasi Akuntansi*. Keempat. Yogyakarta: STIM YKPN.
- Moleong, Lexy J. 2015. *Metodologi Penelitian Kualitatif*. Revisi. Jakarta: Rosdakarya.
- Mubarika, Dwi Ratna. 2015. "Analisis Perbandingan Sistem Informasi Akuntansi Atas Pembayaran Klaim Nasabah Asuransi Pada Asuransi Konvensional Dan Asuransi Syariah." Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim.
- Nena, Agustina Florentiana Du'a. 2015. "Analisa Sistem Informasi Akuntansi Dalam Meningkatkan Pengendalian Internal Atas Pendapatan Di Rumah Sakit Hermana-Lembean." *Jurnal EMBA* 3(4): 117–29.
- Otoritas Jasa Keuangan. 2020. "Industri Keuangan Non Bank (IKNB) Syariah." *ojk.go.id*. <https://www.ojk.go.id/id/kanal/syariah/data-dan-statistik/iknb-syariah/default.aspx> (March 27, 2020).
- Permana, Thomas Andika. 2017. "Analisis Penerapan Sistem Informasi Akuntansi Penerimaan Kas (Studi Kasus Di Klinik Adhiwarga PKBI DIY)." Universitas Sanata Dharma.
- Rahmiyanti, Firdha. 2017. "Aktualisasi Penerapan Perlakuan Akuntansi Asuransi Syariah PSAK No. 108 Pada Unit Syariah PT. Asuransi Astra Buana Cabang Yogyakarta." *Jurnal Profita* 5(6).
- Van Riel, A. C., C. P. Mortanges, and S. Streukens. 2001. "Marketing Antecedents of Industrial Brand Equity: An Empirical Investigation in Specialty Chemicals." *Industrial Marketing Management*: 841–47.
- Romney, Marshall B, and Paul John Steinbart. 2014. *Sistem Informasi Akuntansi*. Ketiga Bel. Jakarta: Salemba Empat.
- Salim, Faradila A. 2015. "Analisis Penerapan Sistem Informasi Akuntansi Dalam Mendukung Pengendalian Internal Pemberian Kredit Pada PT. Bank Bukopin Manado." *Jurnal EMBA* 3(1): 1034–43.
- Sugiyono. 2016. *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif Dan R&D*. Bandung: ALFABETA.
- Sukardi, P. D. 2003. *Metodologi Penelitian Pendidikan*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Sukmadinata. 2006. *Metode Penelitian Kualitatif*. Bandung: Graha Aksara.
- Sula, Muhammad Syakir. 2004. *Asuransi Syariah (Life and General): Konsep Dan Sistem Operasional*. Jakarta: Gema Insani Press.
- Suparmin, Asy'ari. 2019. *Asuransi Syariah: Konsep Hukum Dan Operasionalnya*. Pertama. Sidoarjo: Uwais Inspirasi Indonesia.
- Undang-Undang Republik Indonesia. 2014. "Undang-Undang Republik Indonesia No. 40 2014 Tentang Perasuransian."
- Wibowo, A. 2006. "Kajian Tentang Perilaku Pengguna Sistem Informasi Dengan Pendekatan Technology Acceptance Model (TAM)." *Fakultas Teknologi Informasi Universitas Budi Luhur*: 1–8.
- Winarno, Wing Wahyu. 2006. *Sistem Informasi Akuntansi*. Pertama. Yogyakarta: STIM YKPN.